

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Usaha

Makmur Onix adalah salah usaha marmer dan onix yang mengembangkan sumber daya marmer dan onix di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung pemiliknya bernama Ibu Nika dan telah melakukan penambangan serta pengolahan marmer selama lebih dari 20 tahun. Usaha yang didirikan tahun 1995 ini mendedikasikan diri untuk menambang dan memproses marmer terbaik di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya usahanya, Makmur Onix mendatangkan marmer dari luar kota, yaitu : Bawean, Tasikmalaya, Panggul, Bojonegoro,dll.

Produk yang dihasilkan oleh usaha Makmur Onix antara lain yaitu : Guci, piala, vandel, meja marmer, asbak,wastapel, patung,dan arsitektur rumah yang berbahan dari marmer. Karena sudah lama berdiri Makmur Onix tidak mengalami kesulitan pada segi pemasaran, salah satu cara Makmur Onix dalam memasarkan produknya yaitu melalui pemesanan, Makmur Onix juga sudah mengirimkan produknya sampai keluar kota.

Makmur Onix berkomitmen untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik sekaligus sesuai dengan customer kami. Dengan karyawan berjumlah lebih dari 10 orang yang akan terus melayani

melalui divisi sesuai kemampuan bidang masing – masing. Makmur Onix mengintegrasikan quality control management secara penuh dalam setiap tahap produksi, hal tersebut bertujuan untuk mempertahankan eksistensi Makmur Marmer.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Makmur Onix bertekad menjadi perusahaan marmer terkemuka di kawasannya. Melalui peningkatan kualitas produk dan jasa yang baik kepada pelanggannya.

b. Misi

Makmur Onix menyadari bahwa untuk diakui sebagai pemasok terkemuka bahan batu marmer, perusahaan harus menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pelanggan dan agen-agenya yang berperan penting dalam perkembangan bisnis jangka panjang.

Makmur Onix bercita-cita untuk terus meningkatkan dirinya dalam segenap aspek usaha dan kedudukannya dalam masyarakat,serta tetap bertanggung jawab terhadap pelanggan,pemasok serta karyawannya.

B. Produk-produk yang di Hasilkan

Proses produksi yang dihasilkan oleh Makmur Onix yaitu berbagai macam produk. Pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

"Saya memproduksi berbagai produk, dari bahan Marmer ada dari bahan Onix juga ada. Produk yang saya keluarkan berbagai macam seperti: Guci, Meja, kursi, vas bunga, asbak, patung dan Vamndel. Karena yang banyak diminati oleh konsumen hanya produk – produk itu aja".¹

Beberapa produk yang dihasilkan oleh usaha Makmur Onix antara lain yaitu:

1. Guci

Guci merupakan salah satu produk yang dihasilkan dari Makmur Onix yang dapat digunakan sebagai souvenir dan juga dapat digunakan sebagai pajangan. Ada beberapa model Guci yang diproduksi salah satunya dengan model yang berbentuk cangkir.

2. Meja Marmer

Meja di Makmur Onix adalah meja dengan bahan jenis marmer yang bisa digunakan pada meja ruang tamu atau meja makan.

3. Patung

Patung adalah salah satu hasil kerajinan Makmur Onix yang bahannya dari onix dengan berbagai macam model dan ukuran sesuai pesanan. pada proses pembuatan patung, Makmur Onix menggunakan bahan-bahan pilihan mulai dari pemilihan jenis bahan baku maupun dari pembuatannya.

¹ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

4. Asbak

Asbak juga Salah satu produk yang dihasilkan oleh Makmur Onix yang biasa digunakan sebagai souvenir cantik selain itu asbak juga digunakan pajangan tempat abu rokok yang biasanya diletakkan di meja tamu.

5. Vas Bunga

Vas Bunga marmer merupakan salah satu hasil dari kerajinan makmur onix yang digunakan untuk pajangan didalam ruangan.

6. Vandel

Vandel marmer dapat menjadi alternatif pilihan bahan untuk souvenir atau cinderamata yang dapat diberikan kepada orang yang special. Vandel marmer bisa menjadi pilihan untuk media penghargaan dan kenang-kenangan, karena banyak keuntungan yang diberikan dari vandel berbahan marmer itu sendiri.

C. Penentuan Lokasi Usaha Makmur Onix

Penentuan Lokasi usaha merupakan hal yang diperlukan dalam mendirikan usaha. Karena zaman yang modern ini banyak pesaing-pesaing yang memang mempunyai keahlian sendiri. Sepertihalnya di desa Gamping itu sendiri yang mayoritas penduduknya mata pencaharian nya yaitu memproses batu. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan hasil yang baik. Dalam hal menentukan lokasi ini Ibu Nika selaku pemilik Makmur Onix menyatakan bahwa:

“Kenapa saya mendirikan usaha batu ini, karena kebutuhan ekonomi dan memang mayoritas penduduk di desa Gamping ini mata pencaharian nya ya membuat batu ini dan usaha batu ini memang udah ada sejak dulu, saya Cuma meneruskan dari nenek moyang kita”.²

Jadi, awal mula kenapa Makmur Onix mendirikan usaha batu ini karena pada dasarnya mayoritas penduduk di Desa Gamping mendirikan usaha batu ini. Selain dari faktor tersebut, kebutuhan Ekonomi juga menjadi faktor selanjutnya untuk mendirikan usaha ini. Sejak zaman nenek moyang mereka Desa Gamping sudah menjadi pengrajin Marmer ataupun Onix, jadi diwariskan turun menurun dari nenek moyang mereka. Selain dari warisan nenek moyang mereka, Desa Gamping juga memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah untuk dijadikan pendapatan, karena Desa Gamping juga berdekatan dengan gunung - gunung dimana gunung tersebut dijadikan mata pencaharian oleh penduduk sekitar.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nika selaku pemilik industri marmer terkait masalah lokasi beliau mengatakan bahwa:

“ faktor utama yang membuat saya memilih lokasi usaha disini karena ini tanah milik kedua orang tua saya, dan memang rumah ini luas bisa dijadikan objek usaha juga. Kenapa saya memilih lokasi disini ya memang rumah ini dekat dengan jalan raya. Meskipun banyak pesaing – pesaing disini saya yakin rezeki tidak tertukar, tapi saya berusaha untuk meningkatkan produksi saya dengan inovasi- inovasi baru”.³

Hasil wawancara dengan Ibu Nika selaku pemilik Makmur Onix ini faktor dia memilih lokasi di tempat itu memang lokasinya berdekatan dengan jalan raya meskipun agak masuk sedikit, selain itu letak tanahnya luas dan tanah tersebut masih milik keluarganya. Hal itu merupakan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.

³ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 07 April 2018 , pukul 14.00

Dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor dan memilih lokasi usaha tersebut adalah:

- 1) Kedekatan dengan jalan raya
- 2) Letak tanah yang luas yang masih punya keluarga sendiri

D. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemilihan lokasi usaha Makmur Onix

Dalam penentuan lokasi ini ada kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak Makmur Onix, ibu nika menjelaskan bahwasanya :

“Pertama dalam pemilihan lokasi ini saya sedikit ragu dikarenakan banyaknya orang-orang yang membuka usaha batu ini. Saya sedikit ragu dan belum yakin usaha ini akan bertahan lama. Kendala yang kedua yaitu terletak pada modal, karena saya bingung modal awalnya darimana. Tapi dengan dukungan banyak pihak saya optimis memilih lokasi ini untuk usaha batu ini. Meskipun banyak pesaing-pesaingnya saya yakin saya bisa, karena setiap orang punya inovasi-inovasi sendiri dan mempunyai strategi sendiri dalam meningkatkan usaha”.⁴

Hasil wawancara dengan ibu nika selaku pemilik makmur onix terkait dengan kendala yang dihadapi pengusaha dalam pemilihan lokasi usaha untuk kesuksesan usahanya yaitu dalam pemilihan lokasi tersebut ibu nika awalnya sempat ragu dan tidak yakin karena banyaknya pesaing-pesaing yang memang mayoritas penduduk disekitar mata pencahariannya sebagai pengrajin marmer dan onix. Tapi banyak yang mendukung usaha nya jadi ibu nika percaya diri dan meneruskan usaha tersebut.

Dapat disimpulkan bahwasanya kendala-kendala dalam pemilihan lokasi

⁴ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 07 April 2018 , pukul 14.05

tersebut untuk kesuksesan usahanya adalah:

- 1) Kendala dalam banyaknya pesaing
- 2) Kendala dalam modal awal

E. Proses Produksi

Dalam Proses Produksi perlu mempersiapkan bahan bahan marmer dan alat-alat yang diperlukan. Terkait dengan proses produksinya Ibu Nika menjelaskan bahwa:

“Dalam pembuatan marmer itu kita mempersiapkan pengadaan bahan baku terlebih dulu, biasanya kami itu mendatangkan dari luar kota tapi jarang dilakukan, selanjutnya proses penggergajian terus pengulasan sebagai pengulasan dan selanjutnya sorter dan Quality control”.⁵

1. Pengadaan Bahan Baku

Bahan baku marmer ataupun onix rata-rata didatangkan dari dalam kota Tulungagung saja, selain itu juga mendatangkan bahan baku dari luar kota namun jarang dilakukan.

Ibu nika menambahkan bahwa:

“Keunggulan bahan baku dalam kota sangat diminati oleh para buyer, ini dikarenakan secara teknis memang yang cocok dipergunakan untuk bahan baku marmer ini hanya marmer asli Tulungagung saja”.⁶

Menurut Pak Muklas selaku karyawan dari Makmur Onix mengatakan bahwa:

“saya selaku karyawan di sini beserta rekan-rekan saya sudah sering menguji- coba kan banyak sekali macam dan jenis marmer untuk di produksi . Akan tetapi jenis-jenis dari luar kota tidak banyak

⁵ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

⁶ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

yang memberikan warna lain ketika proses finishing ini diterapkan”.⁷

Tidak Seperti halnya eksplorasi dibahan-bahan baku lantai dan dinding yang dikerjakan dengan teknologi yang sangat canggih dan mesin-mesin berat yang sangat memadai , eksplorasi bahan baku marmer bakar ini biasanya dilakukan dengan metode sederhana dan masih mempergunakan banyak alat –alat manual saja. Hal ini disebabkan para pengusaha marmer bakar masih banyak yang mengelola kegiatan penambangan batu ini secara lokal dan kecil-kecil, dalam skala yang tidak terlalu luas. Sehingga potensi yang ada akan dapat di eksplorasi dengan efisien, tentunya dengan mempertimbangkan Analisa mengenai Dampak Lingkungan dan tidak asal menambang.

Menurut pendapat karyawan lain yaitu Pak Han bahwa pengadaan bahan baku tidak sembarangan menambang beliau menjelaskan bahwa :

“Lokasi-lokasi yang berbahaya yang merupakan daerah penyangga reboisasi , tidak pernah diizinkan untuk ditambang, selain akan menyebabkan banyak bahaya bencana alam, hal ini juga akan merusak ekosistem yang ada didaerah-daerah penyangga reboisasi yang biasanya ditumbuhi pohon-pohon besar dan rindang”.⁸

Jadi, dalam Pengadaan bahan baku pihak Makmur Onix tidak hanya menggunakan bahan dari dalam kota saja melainkan jua dari luar kota, sedangkan dalam proses penambangan batu tidak semua

⁷ Muklas, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.00

⁸ Han, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.00

lokasi bisa ditambang, lokasi yang boleh ditambang yaitu yang bebas reboisasi.

2. Proses Penggergajian

Penggergajian merupakan proses selanjutnya setelah pengadaan bahan baku. Ibu Nika selaku pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

“Setelah proses penambangan bahan baku , bahan-bahan marmer ini diangkut dengan truk –truk menuju penggergajian-penggergajian khusus untuk marmer. Tempat penggergajian marmer biasanya berbeda dengan penggergajian bahan lantai dan dinding , karena bahan baku marmer ini hanya merupakan balok-balok batuan yang kecil berukuran antara 50 cm x 50 cm x 70 cm saja. Dan ini termasuk kategori balok kecil didaerah kami”.⁹

Sedangkan mesin gergaji yang dipergunakan biasanya berbentuk lingkaran yang sering disebut sebagai Blitz . Blitz untuk penggergajian marmer bakar rata-rata hanya berdiameter 100 cm saja , jarang mempergunakan Blitz dengan diameter yang lebih besar, karena menyesuaikan dengan besaran bahan baku tersebut . Blitz ini juga memiliki gigi-gigi yang sering disebut sebagai segment yang terbuat dari bahan baja Intan.

Menurut salah satu pegawai dari Makmur Onix yaitu Pak Yaji mengatakan terkait proses penggergajian bahwa :

“Setelah kami melakukan pengadaan bahan baku / penambangan bahan baku selanjutnya kami melakukan proses penggergajian dimana bahan – bahan dimasukkan dalam truk dan dibawa ke tempat khusus penggergajian”. Dan disitu kami melakukan kegiatan kami”.¹⁰

Kemudian salah satu pegawai lain yaitu Pak Han menambahkan

⁹ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

¹⁰ Yaji, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.20

bahwa:

“Selanjutnya balok-balok ini dipotong-potong sesuai dengan ukuran yang diinginkan .Ukuran-ukuran standart yang biasa dipergunakan untuk marmer bakar ini antara lain :Ukuran 10 cm x 25 cm, ukuran 10 cm x 25 cm, ukuran 10 cm x 25 cm, ukuran 10 cm x 25 cm, ukuran 10 cm x 25 cm dan masih ada beberapa ukuran yang lain, akan tetapi jarang diproduksi karena jarang diminati dipasaran. Ukuran-ukuran ini biasanya sangat standart dan anda akan kesulitan untuk mencari ukuran-ukuran diluar ukuran standart tersebut”.¹¹

Setelah melakukan pengadaan bahan baku pihak Makmur Onix melakukan proses pengergajian, dan proses pengergajian tersebut berada di tempat yang berbeda / kusus tempat penggerajian, kemudian balok balok dipotong sesuai dengan keinginan dan mempunyai ukuran masing- masing.

3. Proses Pengulasan sebagai Finishing

Setiap proses produksi Marmer pasti ada tahap finishing ataupun tahap pengulasan. Makmur Onix juga melakukan tahapan Pengulasan sebagai Finishing. Pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

“Setelah proses penggergajian selesai, sebagai proses selanjutnya adalah finishing , dimana finishing untuk bahan ini adalah dengan cara di ulas, pembakaran menggunakan assitelin dan oksigen atau dalam prakteknya sama persis dengan las karbit. Ada juga yang menerapkan pembakaran dengan bahan bakar elpiji, akan tetapi pembakaran dengan gas elpiji memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga para pengrajin lebih menyukai mempergunakan las karbit .¹²

Menurut Pak Yaji selaku pegawai Makmur Onix mengatakan bahwa:

¹¹ Han, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.20

¹² Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

“Pembakaran ini dilakukan secara merata diseluruh permukaan marmer, proses ini bertujuan untuk memberikan permukaan baru yang terkelupas sehingga memberikan corak warna baru. Pada marmer berukuran 10 cm x 20 cm hanya diperlukan waktu 40 detik 1 menit saja , bahkan untuk para professional bisa melakukannya lebih cepat lagi. Dalam waktu sehari bisa menghasilkan produksi marmer sekitar 25-30 Meter persegi”.¹³

Setelah proses penggergajian pihak Makmur Onix melakukan tahapan pengulasan sebagai finishing. Dalam pengulasan tersebut pihak Makmur Onix melakukan pembakaran marmer untuk memperoleh corak yang berbeda. Untuk waktu yang digunakan oleh Makmur Onix dalam proses pengulasan tersebut tergantung ukuran dan sulit mudahnya pengulasan. Dalam finishing ini memang tekniknya harus berhati hati agar tidak terjadi kecerobahan dan tidak terjadi kerusakan dalam pengolesan.

4. Sortir dan QC

Menyortir merupakan hal yang bertujuan untuk memilih dan memilah barang yang layak untuk dijual belikan. Pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

“Proses selanjutnya adalah proses pensortiran yang bertujuan untuk memilah-milah barang yang layak jual dan barang yang rusak. Barang-barang yang dihasilkan tidak semuanya bagus dan bisa dipakai, atau dalam kata lain memang ada yang cacat produk. Oleh karenanya peran Quality Control sangat berperan dalam penentuan layak dan tidaknya barang tersebut dijual dipasaran”.¹⁴

Beliau menambahkan:

“Kerusakan-kerusakan barang tersebut bisa terjadi saat penggergajian, misalnya penggergajian tidak sempurna, sehingga

¹³ Yaji, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.20

¹⁴ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

menghasilkan barang yang tebal atau tipis tidak sesuai standart, pressisi barang tidak sempurna karena sudut pada barang tersebut kurang atau lebih dari 90 derajat, barang retak saat pernggajian dan sebagainya”.¹⁵

Jadi dalam proses pensortiran memang sangat di perlukan untuk memilih barang –barang yang layak atau tidak. Kerusakan yang biasa juga terjadi saat finishing dilakukan antarlain : penampilan fisik pada marmer memiliki cacat warna, warna gosong , permukaan bahan terbakar tidak merata , terjadi lubang-lubang besar pada bahan, retak saat dibakar karena suhu terlalu tinggi dan lain-lain.

Menurut beberapa karyawan dari Makmur Onix mengatkan bahawasanya :

“Setiap tahapan-tahapan pengerjaan sangat menentukan kualitas barang yang dibuat, misalnya dalam pemilihan bahan baku saat penambangan, ini menentukan warna bahan, keseragaman warna bahan, dan kualitas kekerasan bahan.¹⁶

“Demikian juga pada saat penggajian, penanganan yang keliru dalam proses ini akan memperbanyak bahan tersisa, sehingga bahan baku banyak yang terbuang, daripada yang terpakai. Penentu dari proses penggerjian ini adalah jam terbang tukang gergajinya.Semakin professional seorang tukang gergaji maka semakin sedikit bahan sisa yang terbuang.¹⁷

Dalam proses pensortiran , seorang QC yang teliti akan benar-benar memperhatikan tentang layak dan tidaknya barang tersebut dijual, Jika bagian QC barang teledor maka tak jarang barang yang

¹⁵ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10Februari 2018 , pukul 13.20

¹⁶ Muklas, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari2018 , pukul 14.00

¹⁷ yaji, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.00

telah terkirim akan menerima klaim atau complain dari pihak buyer. Karena dalam pengerjaan marmer bakar dan jenis dinding lainnya biasanya sangat memerlukan keseragaman ukuran dan keseragaman corak barang, agar pada saat terpasang didinding akan menghasilkan kerapian penataan dan seni dekoratif dari warna marmer.

F. Teknik Proses Produksi Makmur Onix

Makmur Onix melakukan proses produksi secara terus – menerus, maksudnya yaitu Makmur Onix selalu menyetok barang meskipun tidak ada pesanan. Ibu Nika selaku pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

“Proses Produksi yang saya lakukan yaitu jenis proses produksi secara terus menerus yaitu dengan menyetok barang bukan jenis produksi terputus-putus dengan mengandalkan pesann saja karena dengan jenis produksi terus – menerus maka akan lebih efisien dan tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak”.¹⁸

Pada Makmur Onix melakukan produksi secara Terus – Menerus adapun beberapa tahap:

1. Pemilihan Bahan

Teknik Pada proses produksi secara terus menerus yang dilakukan oleh Makmur Onix pertama yaitu pemilihan bahan. Karena pada proses produksi pemilihan bahan berpengaruh terhadap kualitas pesanan.

2. Membuat kerajinan setiap hari

Teknik proses produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix

¹⁸ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix, pada tanggal 10 Februari 2018, pukul 13.20

selanjutnya yaitu membuat kerajinan setiap hari. Karena Makmur Onix selalu menyetok barang untuk mengantisipasi ada pesanan yang mendadak.

Menurut salah satu karyawan Makmur Onix yaitu Pak Yaji mengatakan bahwa :

“ Kalau proses produksi kami ini dengan melakukan jenis terus – menerus, kami selalu menyetok barang karena pegawainya Cuma kami bertiga jadi untuk mengefisienkan waktu,tapi dalm jenis produksi terus-menerus ini yang menjadi pertimbangan yaitu terdapat kesukaran dalam menghadapi perubahan produk yang diminta oleh konsumen” .¹⁹

Dalam jenis proses produksi terus - menerus ini para karyawan juga menyetujui keputusan dari pemilik karena untuk mengefisienkan waktu juga. Tetapi yang menjadi kendala jika terjadi perubahan produk yang dimint konsumen dan kesalahan menghadapi perubahan tingkat permintaan.

G. Hambatan Proses Produksi Makmur Onix

Proses produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix tidak selalu mulus tetapi juga ada hambatan yang mereka lalui. Pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa :

“Yang menjadi kendala atau hambatan proses produksi ini yaitu bahan baku, dimana ada cuaca buruk. Dikarenakan waktu cuaca buruk jalan menuju penambangan licin tidak bisa untuk menambang batu. Selain dari bahan baku ada hambatan lain yaitu modal, transportasi dan sumber energi”.²⁰

Pada Proses Produksi yang dilakukan oleh Makmur Onix ada beberapa

¹⁹ Yaji, Wawancara dengan karyawan Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.20

²⁰ Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 13.20

hambatan yaitu:

1. Hambatan Bahan Baku

Hambatan bahan baku yang dihadapi oleh responden Desa Gamping yaitu bahan bahan baku marmer ataupun onix tidak bisa dipesan ketika cuaca buruk. Karena pada dasarnya lahan pertambangan di gunung jalannya licin, jadi sulit untuk di lewati.

2. Hambatan Modal

Hambatan responden Desa Gamping terkait dengan modal yaitu pengrajin marmer sedikit kesulitan dalam hal permodalan jika ada pesanan dalam jumlah yang sangat banyak.

3. Hambatan Transportasi

Hambatan yang terkait dengan transportasi yang ada pada responden Desa Gamping yaitu mengenai biaya transportasi yang digunakan untuk pengangkutan bahan baku dan pemasaran cukup tinggi.

4. Hambatan Sumber Energi

Hambatan yang terkait dengan sumber energi yang ada di Desa Gamping yaitu terjadinya pemadaman listrik dan PLN, hal ini dikarenakan sebagian besar mesin- mesin yang digunakan dalam proses pembuatan produk kerajinan marmer menggunakan sumber energi listrik.

Hambatan dalam proses produksi ini salah satu karyawan juga mengatakan

bahwa:

“Hambatan proses produksi ini yaitu waktu hujan, karena waktu hujan jalannya licin. Bahan baku yang kami ambil itu dari pegunungan jadi pas hujan atau cuaca buruk kami tidak berani naik karena licin”.²¹

Proses produksi yang menjadi masalah utama yaitu proses bahan baku. Dikarenakan dalam pencarian bahan baku dibutuhkan cuaca yang mendukung, kalau waktu hujan dan jalan licin maka pencarian bahan baku dihentikan terlebih dahulu.

H. Strategi Pengembangan Usaha pada Makmur Onix

Sebuah usaha memang harus ada strategi untuk meningkatkan usahanya. Dalam setiap usaha, mengembangkan usahanya memang penting dan harus dilakukan. Makmur Onix saat ini juga memang sedang mengembangkan usahanya dengan berbagai strategi. Pemilik Makmur Onix mengatakan bahwa:

“Hal yang saya lakukan untuk mengembangkan usaha Marmer ini yaitu dengan cara meningkatkan pemasaran. Ya saya promosi – promosi di media sosial dll. Kemudian saya meningkatkan produksi, agar konsumen puas atas pembuatan marmer saya. Selanjutnya saya membuat produk-produk baru saya memikirkan untuk membuat produk – produk yang baru. Selanjutnya agar konsumen lebih tertarik dan ingin mencoba produk baru dari kami. Karena mencari kepercayaan orang itu susah, jadi memang harus berhubungan baik”.²²

Beberapa strategi dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh Makmur Onix antara lain yaitu :

²¹ Han, Wawancara dari pegawai Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.20

²² Nika, Wawancara diambil dari Profil Makmur Onix , pada tanggal 10 Februari 2018 , pukul 14.00

1. Meningkatkan Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mengembangkan usahanya dan memperoleh laba. Seperti halnya dengan Makmur Onix dalam mengembangkan usahanya Ia juga berusaha untuk meningkatkan pemasaran. Dalam pemasarannya Makmur Onix melakukan berbagai hal yaitu pertama melakukan promosi di media sosial, yang kedua melakukan hubungan baik dengan relasi, karena dengan hal itu bisa menambah customer baru.

2. Meningkatkan Kualitas Produk

Kualitas Produk merupakan salah satu hal yang penting bagi para pengusaha. Kualitas Produk yang dihasilkan oleh Makmur Onix memang cukup bagus karena kualitas bahannya sesuai dengan permintaan konsumen.

3. Meningkatkan Inovasi Produk

Untuk berwirausaha inovasi merupakan hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha. Pada dasarnya sebuah inovasi dalam berusaha adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki kinerja usaha.

4. Menambah Relasi

Yang tidak kalah penting dari meningkatkan kualitas produk yaitu

membangun relasi. Membangun Relasi adalah menjalin relasi dan hubungan baik dengan pelanggan atau konsumen. Konsumen adalah pihak yang kita butuhkan dalam bebisnis. Selain memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan dan konsumen, relasi juga dibangun. Makmur Onix sendiri juga memberikan layanan terbaik dan menambah relasi. Agar bisnis yang dijalankan bisa dikenal luas.

5. Menjalinkan Hubungan baik dengan pelanggan

Unsur terpenting selain kualitas produk dan menambah relasi ada unsur yang lebih penting lagi melainkan membangun hubungan baik dengan orang lain ataupun pelanggan. Karena hal itu bisa membangun kesuksesan pada bidang kewirausahaan.

I. Tahapan dari penelitian di Makmur Onix

1. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, saya terlebih dulu menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya di diskusikan dengan dosen pembimbing, setelah disetujui maka saya melakukan tahapan selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian.

2. Memilih lapangan penelitian

Hal yang saya lakukan selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. saya memilih tempat di desa Gamping kecamatan Campurdarat karena saya ingin tahu bagaimana prosesnya, bagaimana wirausaha menentukan lokasi usaha tersebut.

3. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian di makmur Onix saya terlebih dulu mengurus surat pengantar penelitian di fakultas untuk diserahkan ke pemilik industri tersebut untuk disetujui.

4. Menilai lapangan

Setelah meminta surat izin ke fakultas selanjutnya saya mengamati tempat industri tersebut. Selanjutnya saya menilai lapangan sesuai dengan keadaan dan situasi. Menilai lapangan ini bertujuan agar saya memperoleh gambaran umum tentang industri marmer tersebut. Agar penelitian yang saya lakukan sesuai dengan teori yang ada.

5. Memilih dan memanfaatkan Informan

Pada tahap ini saya memilih seseorang untuk menjadi informan saya. Informan yang saya butuhkan lebih dari 2 orang karena saya menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data saya. Informan yang saya pilih yaitu pemilik industri kecil, kemudian semua karyawan yang berjumlah 3 orang dan pihak informan tersebut bersedia untuk membantu saya dalam proses penelitian.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini saya mempersiapkan barang dan bahan yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum saya melakukan penelitian saya harus mempersiapkan alat tulis menulis terlebih dahulu. Karena pada penelitian wawancara ini saya membutuhkan bolpint, kertas dan alat perekam. Karena penelitian saya ini penelitian kualitatif yang

menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

7. Persoalan etika penelitian

Pada tahap ini saya selaku peneliti harus mengetahui dan bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Persoalan etika memang perlu ditanamkan kepada setiap orang agar orang lain memandang kita itu lebih terhormat. Sebelum masuk ke rumah informan terlebih dahulu saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam, setelah dibuka pintu kemudian saya masuk dan duduk sesuai dengan suruhan tuan rumah. Kemudian saya langsung saja ke inti untuk melakukan wawancara yang sudah diperbincangkan di jauh-jauh hari. Setelah itu informan siap untuk melakukan wawancara.